

ABSTRAK

Komunikasi pada lanjut usia merupakan aspek penting dalam pemberian pelayanan kesehatan dan kehidupan sehari-hari karena perubahan fisik, psikologis, kognitif, serta sosial yang terjadi seiring proses penuaan dapat memengaruhi kemampuan lansia dalam menerima maupun menyampaikan informasi. Tujuan penulisan ini adalah untuk menjelaskan konsep komunikasi pada lanjut usia, faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas komunikasi, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas komunikasi dengan lansia. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (literature review) dengan mengkaji berbagai buku, jurnal ilmiah, dan sumber referensi yang relevan mengenai komunikasi terapeutik dan pelayanan kesehatan pada lanjut usia. Hasil kajian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dengan lansia memerlukan pendekatan yang empatik, penggunaan bahasa yang sederhana dan jelas, kontak mata yang baik, nada bicara yang sesuai, pemberian waktu yang cukup untuk merespons, serta dukungan lingkungan yang nyaman. Selain itu, tenaga kesehatan dan keluarga memiliki peran penting dalam membangun hubungan saling percaya sehingga lansia merasa dihargai, didengarkan, dan mampu berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait kesehatannya. Dengan penerapan komunikasi yang tepat, kualitas pelayanan kesehatan, kepatuhan terhadap terapi, serta kesejahteraan fisik dan psikologis lanjut usia dapat meningkat.

Kata kunci: komunikasi, lanjut usia, komunikasi terapeutik, lansia, pelayanan kesehatan.